

LAPORAN PENGABDIAN

**PENYULUHAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS
DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH SAMPAH
RUMAH TANGGA**



Ketua:

[5811991097] Ir. RIANDY TARIGAN, M.T.

Anggota:

[5811988034] Ir. YULITA TITIK S., M.T.

[5812013285] MARIA DAMIANA NESTRI KISWARI, S.T., M.Sc.

[5812014293] RATIH DIAN SARASWATI, S.T., M.Eng.

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (ext.1461,1462), Fax.(024) 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



SURAT TUGAS

No. : 244.a/H.3/FAD-ST/VIII/2020

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, memberikan tugas kepada :

- Nama : Ir. Riandy Tarigan, MT
MD. Nestri Kiswari, ST.,MSc
Ratih Dian Saraswati, ST.,M.Eng
Ir. Yulita Titik S, MT
- Status : Dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata - Semarang
- Tugas : Sebagai team Pengabdian Masyarakat dengan judul " Penyuluhan Pembuatan Pupuk Kompos dengan memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga ".
- Penyelenggara : LPPM Unika Soegijapranata
- Tempat : Semarang
- Waktu : 15 Agustus 2020 s.d 15 Januari 2021
- Lain-lain : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Semarang, '15 Agustus 2020
Dekan



Dra. B. Tyas Susanti, MA.,PhD
NIDN. 626076501

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul : PENYULUHAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH SAMPAH RUMAH TANGGA
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Ir. RIANDY TARIGAN, M.T.
 - b. NPP : 5811991097
 - c. Program Studi : Arsitektur
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : riandy@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 300.000,00

Mengetahui,
Dekan Ars. Dan Desain,

Semarang, Januari 2021
Ketua Tim Pengusul

Dr. Dra. B. TYAS SUSANTI, M.A.
NPP : 5811990083

Ir. RIANDY TARIGAN, M.T.
NPP : 5811991097

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si.

Anggota Dosen:

[5811988034]Ir. YULITA TITIK S., M.T., [5812013285]MARIA DAMIANA NESTRI KISWARI, S.T., M.Sc., [5812014293]RATIH DIAN SARASWATI, S.T., M.Eng.,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

BERITA ACARA REVIEW

Program Studi Arsitektur - Ars. Dan Desain
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 21 Oktober 2020 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

PENYULUHAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH SAMPAH RUMAH TANGGA

Dengan catatan review sebagai berikut:

- perlu ditambahkan target audience nya (yang mau diberi pelatihan), kelompok (komunitas) apa??
- pada bagian cara pembuatan kompos, proses 1-4 sebaiknya ditambahkan gambar (sketsa) yang memperlihatkan posisi bahan-bahan yang dimasukkan, boleh langsung dicampur atau harus lapis per lapis
- sudah sesuai format
- ada di file yg sy kirim balik
- Kesan bagus. Antusiasme warga juga sangat besar. Perlu dicantumkan kesan-kesan warga terhadap penyelenggaraan penyuluhan kompos tersebut. selanjutnya diperlukan action nyata sehingga warga tahu manfaatnya secara komunitas.
- sudah direvisi sesuai koreksi review sebelumnya

Reviewer 1

Reviewer 2

Ir. FX. BAMBANG SUSKIYATNO, M.T.

Ir. IM. TRI HESTI MULYANI, M.T.



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Ringkasan laporan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan hasil luaran yang telah dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

RINGKASAN

Permasalahan yang muncul adalah penumpukan sampah rumah tangga pada tempat penampungan akhir (TPA) yang mengakibatkan persoalan lingkungan, pembakaran sampah rumah tangga yang dilakukan oleh penghuni untuk mengurangi timbulan sampah juga mengakibatkan persoalan lingkungan. Solusi dalam masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan sampah menjadi benda yang berguna untuk digunakan dalam peningkatan lahan pekarangan yaitu sebagai pupuk kompos. Dengan perubahan dari sampah menjadi pupuk kompos, maka pekarangan dapat dikembangkan menjadi tempat yang berguna bagi peningkatan kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Selain itu, pengembangan pekarangan dengan penghijauan sekaligus meningkatkan kualitas udara yang lebih baik. Target luaran adalah hasil publikasi yang disimpan dalam perpustakaan dan tidak dipublikasikan. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan percobaan dalam penerapan pembuatan pupuk kompos, penyuluhan bagi masyarakat terhadap manfaat pupuk kompos, dan pelatihan tata cara pembuatan pupuk kompos.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; penyuluhan, rumah tangga, sampah organik, pupuk kompos

Bagian pendahuluan berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
 - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
 - Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
 - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

Untuk skema **Non Mitra** Bagian pendahuluan di isi Latar Belakang diadakan kegiatan dan permasalahan yang akan diselesaikan.

PENDAHULUAN

Pada saat ini terutama di kota besar peningkatan timbunan sampah perkotaan (2–4 %/tahun) yang tidak diikuti dengan ketersediaan prasarana dan sarana persampahan yang memadai, sehingga berdampak pada pencemaran lingkungan yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Sampah hasil rumah tangga sendiri menyumbang mayoritas dari keseluruhan timbunan sampah perkotaan dan pengelolannya masih sangat minim. Dengan mengandalkan pola kumpul-angkut-buang, maka

beban pencemaran akan selalu menumpuk di lokasi TPA dan pengelolaan sampahnya tidak memenuhi standar yang telah dipersyaratkan.

Sampah organik menjadi penyumbang 60-70% dari keseluruhan sampah rumah tangga. Oleh sebab itu, perlu adanya pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga mulai dari hulu atau mendekati sumbernya. Salah satu caranya adalah *me-recycle* atau mendaur ulang sampah basah (organik) yang dihasilkan dari sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos.

Pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai pupuk kompos banyak yang tidak disadari oleh masyarakat. Khususnya pada masa pandemik ini, dimana sebagian besar masyarakat berada di rumah. Pupuk kompos ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan pekarangan baik yang masih berupa tanah maupun penggunaan pot-pot untuk tanaman. Dengan adanya pupuk kompos ini, maka akan mengurangi biaya untuk mengembangkan pekarangan rumah sebagai sumber kehidupan.

Hasil dan Luaran berisi uraian semua solusi yang diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.
- b. Tuliskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial. Buat tabel ketercapaian luaran berdasar target/janji luaran saat proposal di buat.

HASIL DAN LUARAN

Persiapan bahan untuk pembuatan kompos

1. Aktivator: bahan untuk mempercepat pengkomposan, didapat dari toko pertanian EM 4 Pertanian atau bahan aktivator dapat dibuat sendiri (air cucian beras, bonggol pisang, kulit pisang, rebung, nasi basi). Intinya adalah bahan difermentasikan menjadi MOL (Mikro Organisma Lokal). Bahan mempercepat pengkomposan dapat digunakan kompos yang telah jadi.
2. Bahan yang dapat dimasukkan ada 3 jenis bahan yang dikategorikan tingkat kecepatan membusuk, yaitu

- a. Sisa bahan yang cepat membusuk, yaitu bahan yang mengandung nitrogen: daun muda, sayur-sayuran (sawi, kangkung, seledri, dll), rumput yang masih hijau, limbah buah dan kulit buah (jeruk, semangka, pisang, apel, dll), daun-daunan yang masih muda belum berserat, umbi-umbian;
 - b. Sisa bahan yang kurang cepat membusuk (intermediate), yaitu bahan dari endapan kopi, kulit buah yang keras (duren dll), teh, bonggol sayuran, daun-daunan sisa pruning, daun kering;
 - c. Sisa bahan yang lambat membusuk (mengandung high carbon), yaitu ranting pohon, sayuran keras (kulit jagung), daun dari pohon besar (daun mangga, rambutan) disebut pula sampah coklat.
3. Bahan yang tidak dapat dimasukkan ke dalam komposter adalah sampah/limbah hewani (daging, tulang, kulit udang/ayam) dan kotoran hewan carnivora (anjing, kucing, harimau). Kotoran yang hewan ternak (ayam, sapi dan kambing) tapi lebih baik dihindari. Sedangkan kulit telur masih dapat dimasukkan ke dalam kompos. Bahan an-organik (kain, plastik, kaleng, kaca) juga tidak dapat dimasukkan ke dalam komposter.

Tips mempercepat pengkomposan

1. Memasukkan sampah sebaiknya dilakukan secara bersamaan, supaya prosesnya kompos dapat bersamaan pula. Apabila memasukkan sampah ke dalam komposter tidak bersamaan, maka ada bagian sampah yang sudah jadi atau belum jadi. Apabila sampah dimasukkan tidak bersamaan, maka dapat dilakukan dalam selisih 1 hari saja, sesuai dengan limbah di dapur.
2. Ukuran sampah yang dimasukkan kecil-kecil dengan terlebih dahulu dengan cara sampah dipotong-potong terlebih dahulu menjadi lebih kecil.
3. Sebaiknya dalam memasukkan sampah/limbah dilakukan dengan jenis sampah yang bergantian, misal sampah basah (hijau), ditambahkan sampah coklat dan seterusnya dilakukan bergantian.
4. Kondisi di dalam komposter hangat, karena mikroba suka suhu hangat dan lembab dengan cara komposter ditutup.
5. Kompos diaduk utk perataan.

6. Perbandingan antara kompos hijau dan coklat dengan melihat apakah kompos tersebut terlalu basah atau kering. Apabila terlalu basah, perlu ditambahkan sampah coklat; apabila terlalu kering, perlu ditambahkan dengan sampah hijau.

Cara pembuatan kompos:

1. Sebelum limbah dimasukkan ke dalam komposter, bagian dasar ember diberi batu hingga rata. Kegunaan batu tersebut agar limbah tidak menutupi lubang dasar ember untuk meresapkan air lindi.
2. Masukkan sampah coklat yang sudah dipotong-potong, kemudian masukkan sampah hijau yang mudah membusuk, kemudian masukan lagi sampah coklat dan seterusnya dilakukan secara bergantian. Setiap jenis sampah sebelum ditambahkan sampah jenis lainnya sebaiknya disiram cairan aktivator (EM 4 atau air bekas nasi dan lain - lain).
3. Perlu juga memasukkan tanah yang telah digunakan untuk penanaman (unsur haranya telah habis) sebagai cara untuk menutupi sampah, sehingga mengurangi bau.
4. Setelah penuh, ember ditutup dan diletakkan pada tempat yang mendapatkan panas untuk menjaga kehangatan komposter.
5. Lakukan pengecekan secara berulang hingga kurang lebih 1 bulan untuk melihat tingkat kematangannya.
6. Kematangan komposter diperlihatkan pada sampah telah menghitam, kering dan hancur seperti tanah, tidak berbau, dan gembur. Binatang seperti ulat dan sebagainya telah hilang atau telah mati. Pupuk yang berupa tanah disebut dengan pupuk padat sedangkan air di bawahnya disebut dengan POC (Pupuk Organik Cair) dan POP (Pupuk Organik Padat).

Penggunaan Pupuk Kompos Padat dan Cair

1. Waktu pemanenan kompos pada setiap ember dapat berbeda satu dengan lainnya. Rata-rata waktu pemanenan adalah 1 bulan hingga 1,5 bulan. Hal ini tergantung dari limbah yang dimasukkan.
2. Hasil dari pembuatan pupuk ada 2 jenis, yaitu pupuk organik padat (POP) dan pupuk organik cair (POC). POP dihasilkan pada ember dibagian atas berupa pupuk padat, sedangkan POC dihasilkan di ember bagian bawah berupa cairan.

3. Hasil ini tidak dapat digunakan langsung untuk pemupukan. Hasil panen kompos sebaiknya didiamkan di udara terbuka selama 1 minggu. Sedangkan pupuk cair didiamkan selama 1 minggu dengan tutup botol sering dibuka dan ditutup.
4. POP digunakan untuk pemupukan dengan dicampur pada tanah dan sekam dengan perbandingan 1: 1: 1. Atau apabila tidak ada sekam, perbandingan POC dengan tanah adalah 1: 2.
5. POC sebelum digunakan untuk pemupukan harus dicampur dengan air terlebih dahulu dengan perbandingan 1 POC: 10 air. Misal 1 botol 600 ml POC dicampur dengan 10x600 ml air (6 liter air)

Pembuatan Media Tanam

- 1 bagian kompos, 1 bagian sekam, 2 bagian tanah
- Untuk pemupukan dan perawatan 1 bulan sekali : tanah diaduk, tambahkan kompos 1 cetok untuk pot kapasitas kira-kira 7 kg
- Untuk penggunaan pupuk cair diencerkan dengan perbandingan 1:10

Penggunaan pupuk cair disemprotkan di tanah dekat batang tanaman.

Langkah Pembuatan Pupuk

No	Foto	Instruksi
1		<p>Siapkan bahan-bahan dan peralatan</p> <p>Bahan : Sampah daun-daun kering dan sampah dapur (sampah basah) kecuali plastik, kaca, daging tulang dan sejenisnya, dan activator.</p> <p>Peralatan : Alternatif 1). 2 ember.</p> <p>Ember pertama dengan penutupnya (bekas ember cat) yang dilobangi pada bagian bawah untuk keluar air dari sampah selama proses pembusukan.</p> <p>Ember kedua di bawah ember pertama untuk menampung air dari sampah tersebut.</p> <p>Alternatif 2). 1 ember dengan penutup yang dilubangi sepanjang sisinya.</p>

		<p>Sarung tangan plastic, pisau untuk memotong, cethok pengaduk atau sejenisnya. <i>Sprayer</i> untuk menyemprotkan activator agar merata.</p>
<p>2</p>		<p>Masukkan sampah ke dalam ember pertama. Paling bawah sampah kering, secukupnya, kemudian sampah basah.</p> <p>Lebih baik sampah yang dimasukkan dipotong-potong terlebih dahulu. Hal ini mempercepat proses pembusukan</p> <p>Selanjutnya sampah bisa ditambah, baik sampah kering maupun sampah basah.</p> <p>Semprotkan activator. Aktivator dapat membuat sendiri dari ragi tape atau nasi yang sudah membusuk direndam air, masukkan bersama dengan airnya.</p> <p>Aduk rata campuran sampah yang sudah disemprot dengan activator.</p> <p>Tutup rapat ember. Bisa dipanen 4 – 6 minggu,</p> <p>Untuk kompos yang menghasilkan cairan (alternatif 1) air tersebut dapat dimanfaatkan, namun harus dicampur / diencerkan dengan air biasa terlebih dahulu sebelum digunakan.</p> <p>Kompos yang sudah jadi wujudnya kering seperti tanah. Penggunaannya cukup diberikan pada tanah tanaman / pot tanaman secukupnya.</p>

Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi menjelaskan pelaksanaan kegiatan implementasi solusi dalam mengatasi permasalahan mitra. Untuk PM Non Mitra, uraikan bagaimana kegiatan di laksanakan. Dilengkapi dengan kendala - kendala yang dihadapi, serta evaluasi kegiatan secara keseluruhan.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN EVALUASI

Kegiatan penyuluhan pembuatan pupuk kompos dan pentingnya pengolahan sampah organik rumah tangga, disampaikan kepada kelompok Dasawisma RT 02/RW 02 Kelurahan Jatingaleh, Kecamatan Candisari, Kota Semarang. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Desember 2020 pada pukul 11.00 WIB, bertempat di salah satu rumah warga, Bp. Gembong. Mengingat kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan masih dalam situasi pandemi Covid-19 maka undangan diberikan tidak lebih dari 10 orang. Diharapkan warga yang hadir pada penyuluhan pembuatan kompos ini akan menularkan pengetahuan ini di lingkungan sekitarnya. Hadir dalam penyuluhan ini 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 8 orang warga dan 4 orang anggota tim pengabdian masyarakat.

Kegiatan penyuluhan pembuatan kompos memperlihatkan metoda pembuatan kompos dan menginformasikan mengenai bahan-bahan yang dibutuhkan, komposisi bahan-bahan pembuat kompos serta manfaat yang akan diperoleh dari mengolah sampah organik dari rumah tangga.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zero Waste Indonesia ; <https://zerowaste.id/>
2. Cara Membuat Kompos Sederhana Mudah & Murah; <https://www.youtube.com/watch?v=B1j2WC0ayHw&feature=youtu.be>
3. Cara Membuat Komposter Sendiri dari Sampah Rumah Tangga; <https://www.youtube.com/watch?v=hfLxl2zgiBg> ()

Lampiran berisi Foto/Dokumentasi Kegiatan, Luaran, Daftar Hadir, Desain teknis solusi, atau lampiran lain yang dianggap perlu.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Foto – foto kegiatan



Foto-foto suasana penyuluhan di RT02/ RW02 Kelurahan Jatingaleh Kecamatan Candisari, Kota Semarang



Tim Pengabdian pembuatan kompos , ki -ka : Ratih, Riandy , Nestri dan Yulita.



DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT:
PEMBUATAN PUPUK KOMPOS ORGANIK
DARI SAMPAH RUMAH TANGGA
Di RT 02 RW02 Jatingaleh Semarang 13 Desember 2020

No	NAMA	TANDA TANGAN
1	IBU CHRISTINA BONE	1.
2	Ibu Sukimin	2.
3	Ibu. Sri Duti K.M.	3.
4	B. Atun	4.
5	B. Maryono	5.
6	Beda Sigit	6.
7	Rosa De lima G.S	7.
8	IFCI	8.
9	Yulita TS	9.
10	Kedih Dhan.5	10.
11	M.D. Nestri K.	11.
12	Riandy Tarigan	12.
13		13.
14		14.
15		15.

PENGOMPOSAN SEDERHANA SKALA RUMAH TANGGA

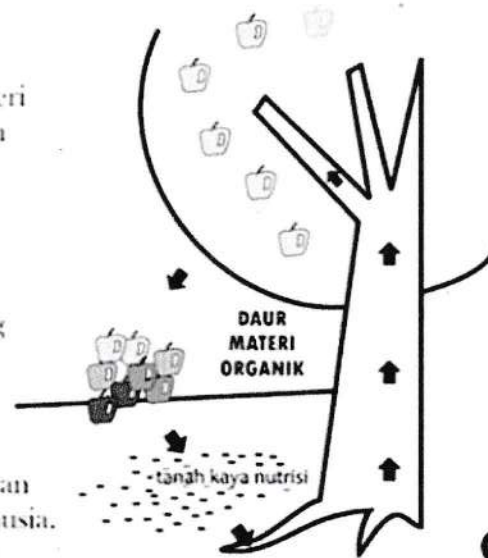


Apakah Kompos itu

Kompos adalah hasil penguraian parsial/tidak lengkap dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat secara artifisial oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembap, dan aerobik atau anaerobik (Modifikasi dari J.H. Crawford, 2003). -wikipedia

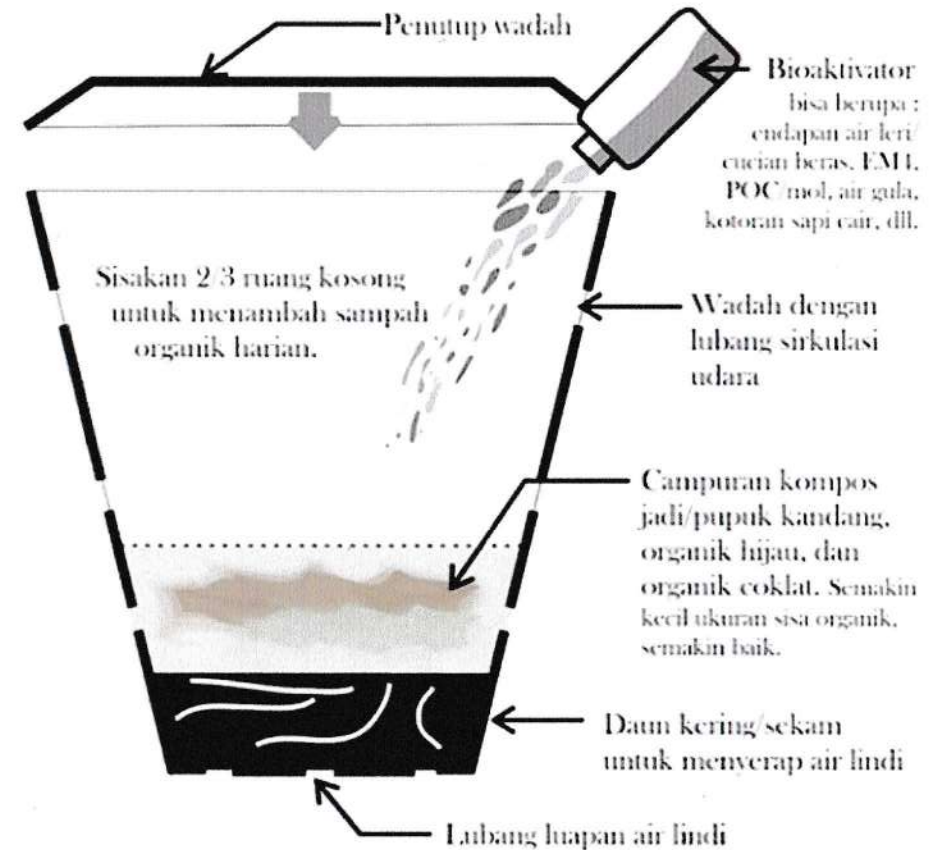
Mengapa kita harus mengompos?

1. Sisa Konsumsi Organik yang tidak diberi perlakuan khusus, akan mengalami penurunan kondisi.
 - . bau tidak sedap
 - . gangguan visual
 - . menghasilkan air lindi
2. Tidak semua sisa organik yang dibuang melalui petugas kebersihan bisa tertangani. Mengompos akan mengurangi kerusakan lingkungan akibat keberadaan TPA.
3. Kewajiban kita untuk menjaga kesuburan tanah demi terjaganya supply pangan bagi manusia.



SKEMA STARTER KOMPOSTER SEDERHANA

(Jangan terpaku pada bentuk wadah pada skema. Wadah bisa berbagai macam bentuk. Yang penting pelajari prinsip/skema kerjanya.)



CARA KERJA KOMPOSTER

Biarkan starter tertutup selama 1 hari agar matang. Tanda kematangan a.l: hangat, berembun pada tutup, sisa organik hijau mulai menghitam).

Selanjutnya, isilah komposter dengan sampah organik setiap hari dan aduk. Perhatikan keadaan isi komposter. Jika kering, tambahi bio aktivator. Jika becek, tambahi organik coklat.

PANEN:

Jika komposter sudah penuh, biarkan tidak diisi selama 1-2 minggu. Setelah itu, pindahkan ke tempat terbuka dan angin-anginkan.

PENTING! SEBELUM MENGOMPOS, lakukan pencegahan terjadinya sampah makanan.

- Beli bahan makanan sesuai kebutuhan
- Simpan bahan makanan dengan cara yang sesuai
- Masak sesuai kebutuhan
- Ambil makanan sesuai kapasitas tubuh
- Habiskan makanan yang ada di piring